



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG 02-September-2021		
Close	6,078.22	Value (Rp Triliun)	12.06
Change (point)	(12.70)	Volume (Miliar Lbr)	25.42
Persen (%)	-0.21%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,254
Average PER (x)	20.4	LQ 45 Persen (%)	0.27
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,124	2,215	(91)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,444.00	131.3	0.37%
Nasdaq	15,331.00	21.80	0.14%
FTSE	7,164.00	14.10	0.20%
DAX	15,841.00	16.30	0.10%
CAC 40	6,763.00	4.40	0.07%
Hangseng	26,090.00	62.10	0.24%
Nikkei 255	28,544.00	92.50	0.32%
Strait Times	3,089.00	1.00	0.03%

Yield Indo Sun 10Y	6.2970	0.011	0.17%
Yield US10Y	1.2940	(0.008)	-0.62%
VIIX	16.41	0.300	1.83%
Como Indx	220.01	2.030	0.92%
IndoCDS	66.73	(0.013)	-0.02%
EIDO	21.22	(0.110)	-0.52%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,452.50	100.00	0.51%
Tin (\$/ton)	33,482.50	100.00	0.30%
Gold (\$/tonz)	1,811.60	(4.80)	-0.26%
CPO (RM/ton)	4,242.00	69.00	1.63%
Wood Pulp	4,675.00	2.75	0.06%
Oil NYMEX (\$/barrel)	69.82	1.59	2.28%
Coal NEWC (\$/ton)	175.05	1.95	1.11%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Pergerakan IHSG sepanjang perdagangan Kamis kemarin gerak fluktuatif yang akhirnya ditutup melemah sebesar 12,70 poin menuju 6.078. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp91 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp9,34 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BDMN, CARE, BABP, TLKM, REAL, AGRO, BMRI, BBYB NACL
- Emiten Top Transaksi Volume : BHIT, WMUU, CARE, ZINC, BABP, AYL, HAIS, BULL, BKSL, PPRO
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BMRI, ARTO, AGRO, INKP, ASII, UNTR, INDF, UNVR, ITMG
- Emiten Top Sell Value Foreign : ARTO, TLKM, BMRI, BBNI, TOWR, ANTM, ASII, BEBS, PGAS, MDKA.
- Emiten Lose %: ERAA, ANTM, PTPP, WIKA, GGRM, ACES, JPFA, TINS, BBNI, MIKA, TPIA, PGAS.
- Emiten Top % : ADRO, MEDC, INKP, SMRA, BSDE, TOWR, ITMG, INDF, KLBF, ASII, BBTN.
- Pada umumnya pergerakan bursa Asia bergerak mixed dibebani pelemahan Dow Jones di hari kedua.
- Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 131,30 poin menuju 35.444 merespon positif dari data indikator ekonomi AS yang solid. Rilis data yang solid juga direspon positif oleh pelaku pasar dimulai dari klaim pengangguran awal AS mengalami penurunan, berkurangnya defisit neraca perdagangan AS sepanjang Juli sebesar US\$70,10 miliar, tumbuh di atas ekspektasi akan pemesanan pabrik Juli Mom.
- Harga minyak semalam ditutup koreksi sebesar 2,28% menuju US\$69,82/barrel seiring depresiasi dollar AS maupun turunnya yield obligasi AS hal tersebut menjadi sentimen positif.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.025 Support I : 6.050 sedangkan Resistance I : 6.110 dan Resistance II: 6.145;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 8.955 kasus menjadi 4.109.093 kasus, jumlah dirawat menjadi 176.638 orang, yang meninggal tambah 680 orang menjadi 134.356 orang dan jumlah yang sembuh tambah 21.208 pasien sebesar 3.798.099 orang.
- Public Expose/RUPS: WIFI, TRUK, TKIM, TIFA, SIMP, SIDO, POOL, NOBU, LSIP, INKP, BINA; Cum Date: INKP Rp. 50, LSIP Rp. 20, SIMP Rp. 3; Ex Date Cash Div: LCKM Rp 0.5 ; Recording Date Div: DLTA Rp250 ; Cum Date Right Issue: TIFA Rp. 260 Ratio (229:100) ; Recording Date Stock Split: DIVA (1:2)
- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, inflasi bulan Agustus 2021 mencapai 0,03 persen. Secara tahunan (year on year/yoy), inflasi mencapai 1,59 persen, lebih tinggi dibanding perolehan pada bulan Juli yakni 1,52 persen. Penyumbang inflasi pada bulan ini adalah biaya sekolah dari jenjang sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Komoditas lain yang menyumbang inflasi adalah tomat, ikan segar, rokok kretek, dan sewa rumah. Komoditas penyebab inflasi di Kota Kendari adalah kelompok ikan-ikanan, mulai dari ikan layang, ikan benggol, ikan kembung, ikan selar, hingga ikan teri. Sementara itu, komoditas penyebab deflasi di Sorong adalah ikan kembung, tarif angkutan udara, cabai rawit, kangkung, dan sawi hijau.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan perekonomian Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan setelah pemerintah menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat secara ketat pada Juli hingga Agustus. Pembatasan melalui PPKM Darurat dan PPKM Level 4 dilakukan pasca-gelombang penyebaran virus corona di Indonesia merebak akibat munculnya varian delta. Pemerintah, kata Sri Mulyani, melakukan strategi kebijakan selama Juli hingga Agustus dengan mengacu pada rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO. Indikator pemulihan ekonomi juga terlihat dari pertumbuhan yang mulai merata pada permintaan yang tidak tergantung pada belanja negara. Kondisi ini membuat optimisme terhadap pemulihan ekonomi meningkat setelah gelombang kedua penyebaran Covid-19 berlangsung.
- Hari kedua dalam sepekan IHSG mengalami koreksi hingga ditutup pada perdagangan kemarin sebesar 12,70 poin menuju 6.078. *Profit taking* bursa Indonesia masih tertekan dengan kecemasan pasar terhadap inflasi Agustus dibawah harapan dan *euphoria* dari koreksi bursa AS. Harga spot komoditas kembali rally dimulai dari harga CPO, nikel, timah, batubara, minyak mentah menunjukkan kenaikan. Pada perdagangan akhir pekan peluang saham-saham berbasis pertambangan maupun perkebunan. Selain itu beberapa emiten hari ini dijadwalkan cum dividen INKP Rp. 50, LSIP Rp. 20, SIMP Rp. 3. Euphoria dari penguatan bursa eksternal pun diharapkan menjadi sentimen positif untuk bursa Indonesia. Disisi rupiah pun mengalami apresiasi terhadap dollar AS dilevel Rp14.266/dollar AS. Dengan mempertimbangkan sentimen positif tersebut IHSG akan bergerak kisaran 6.050-6.145
- Bow : BBTN, BBTN, BFIN, MNCN, BBKP, PTBA, INDY, ITMG, BDMN, FREN, MEDC, ELSA



anugerah sekuritas indonesia

NEWS EMITEN

LPCK – Kabarnya Bagi Dividen Rp56/saham

Kabar gembira bagi pemegang saham PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Perusahaan Lippo Group ini akan membagikan dividen interim tunai dalam waktu dekat. Perseroan akan menebarkan dividen interim sebesar Rp 150 miliar. Artinya, setiap pemegang satu saham LPCK bakal mendapatkan Rp 56 per saham. Dividen interim akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham (DPS) pada tanggal 9 September 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB (tanggal pencatatan) dan/atau pemilik saham LPCK pada sub rekening efek di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan tanggal 9 September 2021. (Sumber: Kontan.co.id) PER: 975x

BBRI – Harga Pelaksanaan Rights Issue Level Rp3.400/saham

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk akan melakukan pelaksanaan rights issue dalam rangka pembentukan holding ultra mikro. Perseroan telah menetapkan harga pelaksanaan rights issue tersebut sebesar Rp 3.400 per saham. Perseroan akan menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham seri B dengan nominal Rp 50 per saham. Dengan begitu, bank pelat merah ini akan meraup dana dan hasil imbreng sebesar Rp 95,92 triliun. Penyetoran modal negara akan disetorkan dalam bentuk 99,9% dari seluruh modal ditempatkan pada Pegadaian atau sebanyak 6.249.999 saham Seri B dengan nilai Rp 48,67 triliun dan 99,9% dari seluruh modal ditempatkan pada Permodalan Nasional Madani (PNM) atau sebanyak 3.799.999 saham seri B dengan nilai Rp 6,1 triliun. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 19,23x

TLKM – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp12,45 Triliun.

PT Telkom Indonesia Tbk sepanjang enam bulan pertama tahun 2021 mampu mendongkrak kinerja dengan catatan laba bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat Rp12,45 triliun meningkat 13,30 persen dari laba bersih Rp10,98 triliun tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak dibukukan Rp21,79 triliun dari laba sebelum pajak Rp20,01 triliun. Untuk laba per saham dasar TLKM tercatat Rp125,69 atau naik dari nilai sebelumnya yang hanya Rp110,93 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER : 13,32x

TINS – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp270 Miliar.

PT Timah semester pertama tahun ini tampak membaik. Itu terefleksi dari performa finansial terus tumbuh dibanding periode sama tahun sebelumnya. Perseroan berhasil membukukan laba operasi Rp630 miliar, melesat 377,53 persen dari periode sama 2020 minus Rp227 miliar. Laba tahun berjalan menanjak 169,23 persen menjadi Rp270 miliar, dari periode sama 2020 dengan minus Rp390 miliar. EBITDA melesat 198,85 persen menjadi Rp1,04 triliun dari periode sama 2020 sejumlah Rp348 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 270,27x

UNTR – Tambah Modal Ke Anak Usahanya Senilai Rp1,5 Triliun.

PT United Tractors meningkatkan kepemilikan saham pada anak usaha yaitu Karya Supra Perkasa (KSP). Peningkatan modal dilakukan dengan cara penyerapan 1,5 juta saham baru KSP. Nilai suntikan modal tersebut berjumlah Rp1,5 Triliun. Peningkatan kepemilikan saham telah berlaku efektif pada 30 Agustus 2021. Setelah melakukan peningkatan kepemilikan saham pada KSP, perseroan memiliki saham 3.376.900 lembar saham atau senilai Rp3,37 triliun pada KSP. (Sumber: Investor.id) PER: 7,38x

WIKA – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp136 Miliar

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. membukukan laba bersih sebesar Rp136,10 Miliar pada Semester I-2021 yang didukung oleh penjualan sebesar Rp6,77 triliun sesuai laporan keuangan hingga 30 Juni 2021. Sepanjang Semester I-2021, Perseroan juga menunjukkan komitmen yang kuat dari sisi operasi dengan mengejar penyelesaian sejumlah proyek, antara lain: Bendungan Kuningan, Bendungan Bendo serta Jalan Tol Serang – Panimbang Seksi I. Proyek-proyek tersebut dijadwalkan untuk selesai dan diresmikan pada semester II-2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 127,48x

ASRI – Selesaikan Proses Terbitkan Obligasi Tahap I tahun 2021

PT Alam Sutera Realty masih mencatat rugi bersih Rp244,91 miliar paruh pertama tahun 2021, menyusut 52,21 persen dibanding periode sama 2020 tercatat mencapai Rp512,48 miliar. Penjualan, pendapatan jasa, dan usaha lain tumbuh 20,67 persen menjadi Rp1,109 triliun. Rincinya, penjualan tanah, rumah, ruko, kios, apartemen, dan gedung perkantoran tumbuh 24,59 persen menjadi Rp922,89 miliar. Pendapatan pengelolaan kota, rekreasi, olahraga, sewa dan fasilitas tumbuh 19,6 persen menjadi Rp183,75 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : -20,56x

CMNP – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp328 Miliar.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) membukukan laba bersih sebesar Rp328,16 miliar dalam enam bulan pertama tahun 2021, atau tumbuh 22,38 persen dibandingkan periode sama tahun 2020 yang terbilang Rp268,02 miliar. Pendapatan perseroan tercatat tumbuh 1,48 persen sehingga tersisa Rp1,232 triliun. Rincinya, pendapatan jasa konstruksi menyusut 16,71 persen menjadi Rp523,16 miliar. Pendapatan jalan tol ruas lingkaran dalam kota Jakarta naik 16,83 persen menjadi Rp472,02 miliar. Senada dengan itu, pendapatan ruas tol simpang susun Waru-Juanda Surabaya tumbuh 7,01 persen menjadi Rp61,777 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 19,99x

PTPP – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp86 Miliar.

PT PP mencatatkan pendapatan usaha Rp 6,46 triliun pada semester I 2021. Realisasi pendapatan itu turun 4,3 persen dibandingkan raihan pada periode sama tahun lalu sebesar Rp 6,74 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan konstruksi dari eksternal (external sales) dan penjualan konstruksi antar segmen (inter-segment sales) masing-masing Rp 4,88 triliun dan Rp 1,11 triliun. Kemudian penjualan eksternal EPC (Engineering, Procurement and Construction) sebesar Rp 661,80 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER :32,78x



Rekomendasi Saham

Berdasarkan teknikal Harian

ITMG Closed Price 16.550

Buy Kisaran : 16.200-16.400

Support : 16.000

Target Jual 1 : 16.900

Target Jual 2 : 17.500

PTBA Closed Price: 2.190

Buy Kisaran : 2.130-2.160

Support : 2.100

Target Jual 1 : 2.250

Target Jual 2 : 2.300

MEDC Closed Price: 492

Buy Kisaran : 486-490

Support : 484

Target Jual 1 : 510

Target Jual 2 : 530

DISCLAIMER ON**ELSA** Closed Price: 292

Buy Kisaran : 284-288

Support : 280

Target Jual 1 : 320

Target Jual 2 : 370

ADRO Closed Price: 1.320

Buy Kisaran : 1.280-1.300

Support : 1.250

Target Jual 1 : 1.380

Target Jual 2 : 1.440

BBTN Closed Price: 1.425

Buy Kisaran : 1.400-1.410

Support : 1.350

Target Jual 1 : 1.500

Target Jual 2 : 1.550

DISCLAIMER ON

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	28	GOLL	B,L,Y,X	55	PICO	M,X
2	ALMI	E	29	GTBO	L,S,X	56	PLAS	L
3	ARGO	E	30	HDTX	E	57	POLI	L
4	ARTI	E	31	HOME	A,L	58	POLL	M,L,X
5	BIKA	E	32	IBFN	E,D,X	59	POLY	E
6	BOLA	X	33	INTA	E,D,X	60	RIMO	L,Y
7	BTEL	E	34	JGLE	G	61	ROCK	L
8	BUVA	L	35	JKSW	E	62	RONY	L
9	CANI	E	36	KARW	E	63	SAFE	E
10	CMPP	E	37	KBRI	L,S,Y,X	64	SIMA	E,L,Y
11	CNKO	E,Y	38	KIJA	Y	65	SKYB	L,Y
12	CNTX	E	39	KPAL	L	66	SQMI	E
13	COWL	L,Y	40	KRAH	B,L,Y	67	SRIL	M
14	CPRI	L	41	LAPD	E,D,X	68	SUGI	L,Y
15	CPRO	L	42	MABA	D,L,Y,X	69	SULI	E
16	DCII	X	43	MAMI	L	70	TAXI	E
17	DEAL	L	44	MARI	L	71	TDPM	M,L,X
18	DPUM	L	45	MDRN	E	72	TELE	E,L
19	DUCK	L	46	MGNA	E,D,S,X	73	TIRT	E
20	DWGL	E	47	MTFN	E	74	TRAM	L,Y
21	ELTY	L	48	MTRA	B,L,Y,X	75	TRIO	E
22	ENVY	L,S,X	49	MYRX	L,Y	76	TRUE	X
23	ETWA	E,L	50	NIPS	L,Y	77	UNIT	L
24	FORZ	L	51	NUSA	L,Y	78	UNSP	E,L
25	GIAA	M,E,D,X	52	OCAP	E,S,X	79	WOWS	L
26	GLOB	E	53	PBRX	B	80	WSBP	M
27	GMFI	E,D,X	54	PEGE	X	81	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
